

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat yang ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode 2020–2024, serta mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas yang diukur melalui *current ratio* dan *cash ratio*, kinerja Koperasi X yang ada di Sumatera Barat selama periode penelitian secara umum berada pada kondisi cukup baik hingga baik. *Current ratio* menunjukkan bahwa koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki, sehingga kondisi likuiditas koperasi tergolong relatif sehat. Namun, pada indikator *cash ratio* terjadi penurunan pada akhir periode penelitian hingga berada pada kategori buruk, yang menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas mengalami pelemahan. Dengan demikian, secara umum likuiditas koperasi masih memadai, pengelolaan kas perlu mendapat perhatian lebih serius.
2. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas yang diukur melalui *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*, kinerja keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat selama periode 2020-2024 berada pada kondisi cukup baik hingga baik. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan koperasi masih berada pada tingkat yang relatif aman, di mana penggunaan dana yang bersumber dari utang

masih dapat dikendalikan dengan baik dan belum menimbulkan risiko keuangan yang tinggi. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa koperasi memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya.

3. Berdasarkan hasil analisis rasio rentabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* dan *return on equity*, kinerja keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat selama periode penelitian berada pada kategori cukup baik, meskipun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mampu menghasilkan laba dari penggunaan aset dan modal sendiri, namun tingkat profitabilitas tersebut belum sepenuhnya stabil. Fluktuasi yang terjadi mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan aset dan modal masih perlu ditingkatkan agar kemampuan menghasilkan laba dapat lebih optimal.
4. Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan terhadap rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi X yang ada di Sumatera Barat selama periode 2020-2024 berada pada kondisi relatif sehat, dengan mayoritas indikator berada pada kategori cukup baik hingga baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian, khususnya pada pengelolaan kas dan peningkatan stabilitas profitabilitas, agar kinerja keuangan koperasi dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan pada periode berikutnya.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

### 1. Saran Praktis Bagi Koperasi X Yang Ada Di Sumatera Barat

- a. Koperasi disarankan untuk meningkatkan pengelolaan kas dan perencanaan arus kas secara lebih efektif, mengingat pada akhir periode penelitian *cash ratio* berada pada kategori buruk. Pengendalian kas yang lebih baik diharapkan dapat menjaga ketersediaan dana tunai sehingga koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami tekanan likuiditas.
- b. Koperasi disarankan untuk tetap menjaga keseimbangan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, sehingga tingkat *current ratio* dapat dipertahankan pada kategori baik. Pengelolaan modal kerja yang optimal akan membantu menjaga kelancaran operasional koperasi.
- c. Dari sisi solvabilitas, koperasi disarankan untuk mengendalikan penggunaan utang dan lebih mengoptimalkan pemanfaatan modal sendiri, agar struktur permodalan tetap berada pada tingkat yang aman dan risiko keuangan dapat diminimalkan.
- d. Dari sisi rentabilitas, koperasi disarankan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan modal, serta mengembangkan strategi usaha yang lebih produktif, sehingga kemampuan menghasilkan laba dapat lebih stabil dan meningkat pada periode berikutnya.

## **2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat memberikan gambaran kinerja keuangan koperasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.
- b. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel atau rasio keuangan lain, seperti rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, atau analisis tren, sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan mendalam.
- c. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk membandingkan kinerja keuangan beberapa koperasi sejenis, sehingga dapat diperoleh gambaran perbandingan kinerja yang lebih luas dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang lebih objektif.